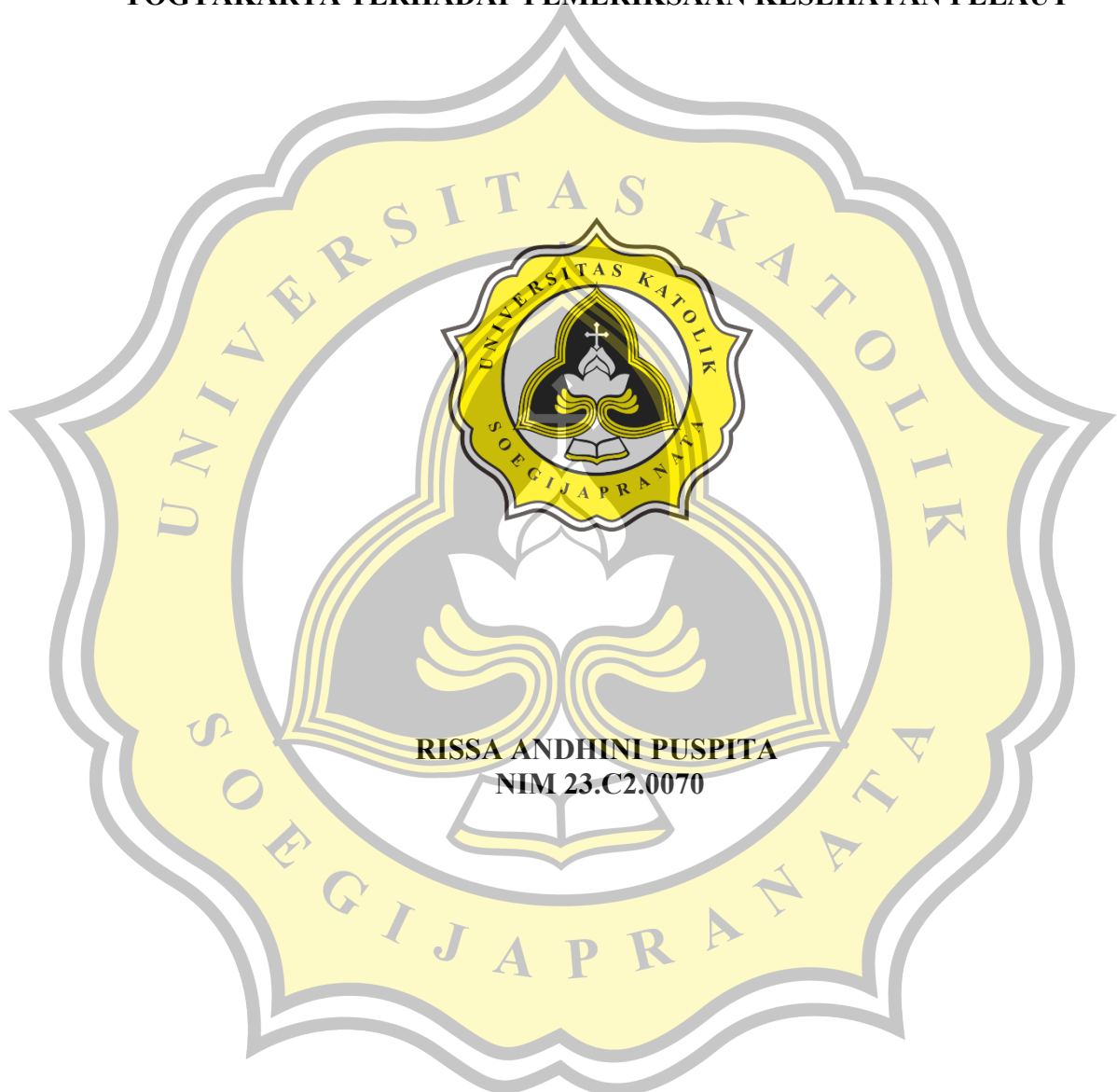


**THESIS**

**TANGGUNG JAWAB HUKUM KLINIK SPESIALIS ANUGERAH IBU  
YOGYAKARTA TERHADAP PEMERIKSAAN KESEHATAN PELAUT**



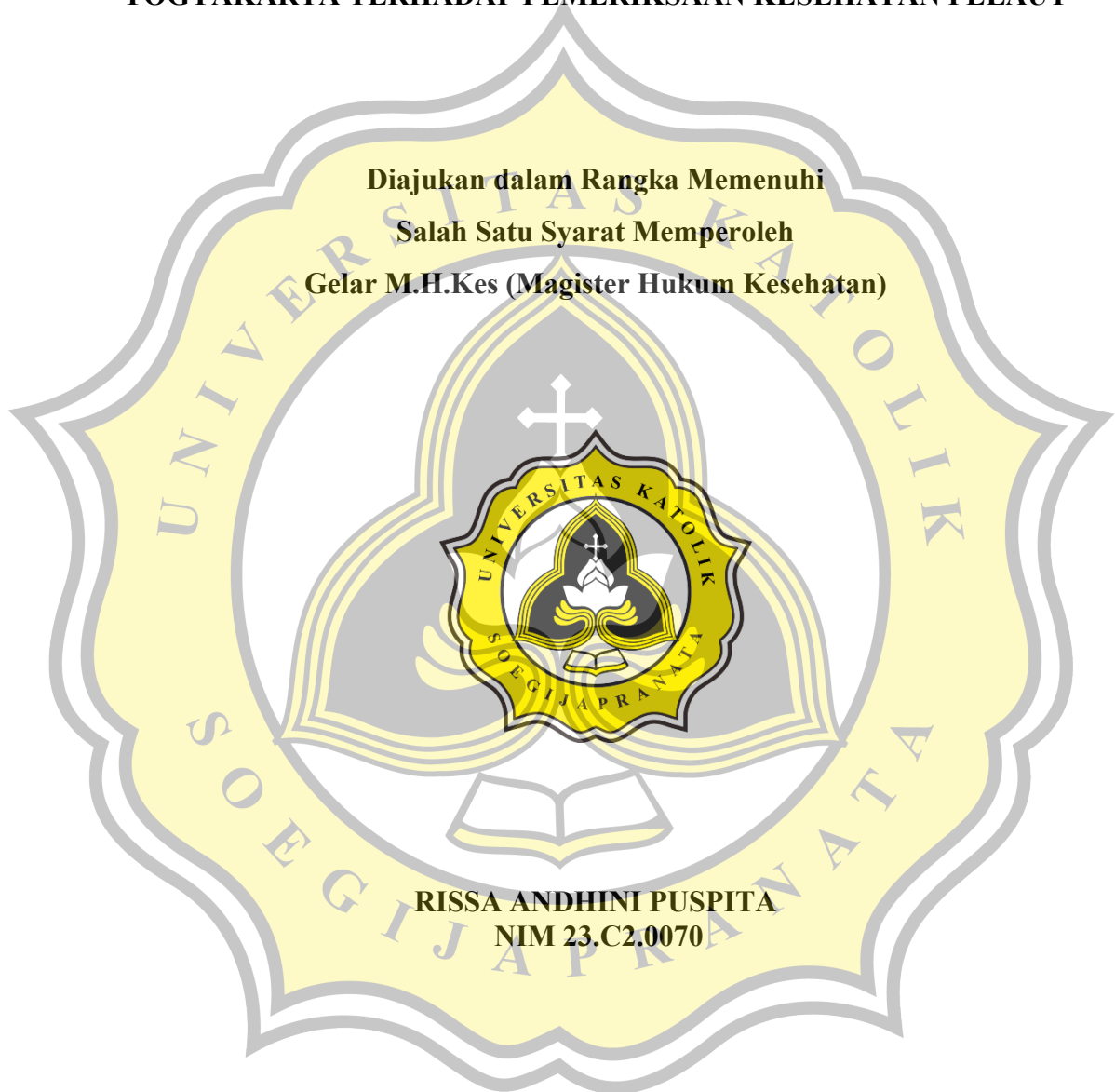
**RISSA ANDHINI PUSPITA  
NIM 23.C2.0070**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2026**

**THESIS**

**TANGGUNG JAWAB HUKUM KLINIK SPESIALIS ANUGERAH IBU  
YOGYAKARTA TERHADAP PEMERIKSAAN KESEHATAN PELAUT**



**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2026**

## ABSTRAK

Pemeriksaan kesehatan pelaut merupakan elemen krusial dalam menjamin keselamatan pelayaran dan memastikan pelaut dalam kondisi *fit for duty*. Namun, pelaksanaannya menghadapi tantangan berupa praktik pemalsuan dokumen dan penggunaan joki yang berimplikasi pada tanggung jawab hukum fasilitas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tanggung jawab hukum serta pelaksanaan pemeriksaan kesehatan pelaut di Klinik Spesialis Anugerah Ibu Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris dengan spesifikasi deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan studi pustaka, kemudian dianalisis secara kualitatif berdasarkan regulasi nasional (Permenkes No. 1 Tahun 2018 dan Permenhub No. PM 40 Tahun 2019) dan standar internasional (STCW 1978 dan MLC 2006).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Klinik Spesialis Anugerah Ibu Yogyakarta telah menerapkan prinsip teknologi terbaru dan Sistem Informasi Medikal Anugerah Ibu (SIMA) berbasis verifikasi biometri. Sistem ini terbukti efektif dalam mengungkap fakta hukum kasus pemalsuan sertifikat medis pada 10 Juli 2025 dan praktik joki pada 23 Agustus 2023, di mana klinik secara tegas menggugurkan hasil medis tersebut sebagai bentuk tanggung jawab hukum.

Disimpulkan bahwa klinik telah menjalankan tanggung jawab hukumnya sebagai “penjaga gerbang” keselamatan pelayaran melalui mekanisme pengawasan internal yang ketat, meskipun masih terdapat hambatan eksternal berupa budaya instan oknum pelaut. Penulis menyarankan agar klinik menambahkan fitur validasi kode QR terenkripsi yang terhubung waktu nyata, serta perusahaan pelayaran wajib melakukan verifikasi ulang kepada penerbit sertifikat.

**Kata Kunci:** Tanggung Jawab Hukum, Pemeriksaan Kesehatan Pelaut, Klinik Spesialis Anugerah Ibu Yogyakarta, Pemalsuan Dokumen.

## **ABSTRACT**

*Seafarer health examinations are crucial elements in guaranteeing maritime safety and ensuring seafarers are fit for duty. However, implementation faces challenges such as document falsification and the use of “jockeys”, which have implications for the legal responsibility of health facilities. This study aims to analyze the legal responsibility and implementation of seafarer health examinations at the Anugerah Ibu Specialist Clinic Yogyakarta.*

*This research employs an empirical juridical approach with descriptive-analytical specifications. Data were collected through in-depth interviews and literature studies, then analyzed qualitatively based on national regulations (Ministry of Health Number 1 of 2018 and Ministry of Transportations Number PM 40 of 2019) and international standards (STCW 1978 and MLC 2006).*

*The results indicate that the Anugerah Ibu Specialist Clinic Yogyakarta has applied the Best Available Technology and the Anugerah Ibu Information Medical System (AIMS) based on biometric verification. This system proved effective in uncovering legal facts regarding a medical certificate falsification case on July 10, 2025 and a jockey practice case on August 23, 2023, where the clinic firmly invalidated the medical results as a form of legal responsibility.*

*It is concluded that the clinic has fulfilled its legal responsibility as a “gatekeeper” of maritime safety through strict internal control mechanisms, despite facing external obstacles such as the instant culture of some seafarers. The author suggests that the clinic add an encrypted QR Code validation feature connected in real-time, and shipping companies must perform double check verification with the certificate issuer.*

**Keywords:** *Legal Responsibility, Seafarer Health Examination, Anugerah Ibu Specialist Clinic Yogyakarta, Document Falsification*